

# HUBUNGAN INDEKS MASA TUBUH DENGAN KEJADIAN DISMINORE PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 13 KOTA TERNATE

Putri Nurdahayu, Y<sup>1</sup>, Dwi Susanti<sup>2</sup>

Email : [Putri181298@gmail.com](mailto:Putri181298@gmail.com)

## INTISARI

**Latar belakang:** Kejadian disminore tertinggi pada remaja putri diperkirakan mencapai 90%, disminore merupakan salah satu masalah menstruasi pada remaja putri dan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya disminore yaitu usia *menarche*, paritas, stres, aktifitas fisik dan salah satunya yaitu indeks masa tubuh (IMT). Indeks masa tubuh adalah alat pengukur yang berguna untuk mengukur obesitas, dan telah direkomendasikan untuk evaluasi klinik pada obesitas anak serta dengan masa lemak pada tubuh.

**Tujuan penelitian:** bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks masa tubuh dengan kejadian disminore pada remaja putri di SMPN 13 Kota Ternate.

**Metode penelitian:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif non-eksperimen, Sampel penelitian ini adalah siswa SMPN 13 Kota Ternate sebanyak 51 orang, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* menggunakan metode *total sampling*. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner dan cara ukur sampel melakukan metode uji *chi square*.

**Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar remaja putri di SMPN 13 kota ternate memiliki indeks masa tubuh normal sebanyak 39 orang (76,5%) dan yang mengalami disminore sebanyak 49 orang (96,1%) dengan hasil uji ( $p=0,887$ ) >  $\alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara indeks masa tubuh dengan kejadian disminore.

**Kesimpulan:** berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara indeks masa tubuh dengan kejadian disminore, terdapat hasil ( $p=0,887$ ).

**Kata Kunci:** Remaja, Disminore, Indeks Masa Tubuh (IMT).

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP OF THE BODY TIME INDEX WITH THE EVENT  
DISMINORE IN ADOLESCENT WOMEN IN SMPN 13  
TERNATE CITY**

Putri Nurdahayu, Y<sup>1</sup>, Dwi Susanti<sup>2</sup>

Emeil: [Putri181298@gmail.com](mailto:Putri181298@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The highest incidence of dysmenorrhea in adolescent girls is estimated at 90%, dysmenorrhea is one of the menstrual problems in adolescent girls and there are several factors that influence the occurrence of dysmenorrhea, namely age at menarche, parity, stress, physical activity and one of them is body mass index (BMI). ). Body mass index is a useful measure of obesity, and has been recommended for clinical evaluation of childhood obesity and with body fat mass.

**Objective:** this study was to determine the relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMPN 13 Ternate City.

**Method:** this study uses a non-experimental quantitative method, the sample of this research is 51 students of SMPN 13 Ternate City, the sampling technique in this study is non-probability sampling using the total sampling method. The data collection method is using a questionnaire and the sample measurement method is the chi square test method.

**Results:** The results showed that most of the teenage girls in SMPN 13 Ternate City had a normal body mass index of 39 people (76.5%) and 49 people (96.1%) experienced dysmenorrhea with test results ( $p=0.887$ ).  $> (0.05)$  indicates that there is no relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea.

**Conclusion:** based on the results of the study which showed that there was no relationship between body mass index and the incidence of dysmenorrhea, there were results ( $p = 0.887$ ).

**keywords:** Adolescents, Dysmenorrhea, Body Mass Index (BMI).

<sup>1</sup>Student of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Science Program of University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta